

- Pintu Masuk pemukiman panti rehabilitasi eks kusta Babat Jerawat Benowo Surabaya
- Kantor pengurus dan tempat penyuluhan panti rehabilitasi eks kusta Babat Jerawat Benowo Surabaya
- Kamar Mandi Panti rehabilitasi eks kusta Babat Jerawat Benowo Surabaya
- Musholla di dalam pemukiman Panti Rehabilitasi eks kusta Babat Jerawat Benowo Surabaya
- Tempat parkir sepeda motor dan becak di pemukiman panti Rehabilitasi eks kusta Babat Jerawat Benowo Surabaya
- Pemukiman Panti Rehabilitasi eks kusta Babat Jerawat Benowo Surabaya
- Tempat pemeliharaan hewan (ayam,kambing) oleh penderita eks kusta di panti rehabilitasi eks kusta Babat Jerawat Benowo Surabaya
- Beberapa toko/warung yang dimiliki oleh Penderita eks kusta beserta keluarga untuk tambahan kebutuhan hidup yang berada dalam pemukiman panti itu sendiri

ABSTRAKSI

Penyakit merupakan salah satu bagian dari kehidupan yang tidak dapat dipisahkan. Pada zaman dahulu penyakit dianggap sebagai suatu kutukan dari Tuhan atas kesalahan yang telah diperbuatnya, namun seiring dengan perkembangan zaman dan pemikiran manusia muncul kesadaran bahwa penyakit

juga bisa disebabkan pengaruh faktor lingkungan, gaya hidup, kebersihan dan mikro bakteri.

Kusta merupakan penyakit yang disebabkan oleh kuman yang dikenal sebagai *Mycrobacterium Leprae* yang ditularkan dari seorang penderita kepada orang lain yang disekitarnya melalui kontak langsung maupun kontak tak langsung melalui kulit yang ada lukanya atau lecet dengan kontak yang lama dan berulang-ulang. Kusta merupakan penyakit menular yang bisa menimbulkan beberapa permasalahan yang sangat kompleks mulai dari keluarga sampai pada negara. Pada umumnya orang yang terinfeksi penyakit kusta dikucilkan dan diasingkan dari pergaulan masyarakat yang mempunyai anggapan bahwa kusta merupakan penyakit kutukan, jijik dan menimbulkan kecacatan pada penderita walaupun penderita tersedut telah sembuh dari penyakit kusta

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode penelitian sejarah yang melalui beberapa tahapan, yakni tahap penentuan topik, tahap pengumpulan sumber, baik utama maupun pendukung, tahap verifikasi atau kritik terhadap validitas sumber yang dipakai, tahap interpretasi atau penafsiran sumber, sehingga tercipta sintesa dari fakta-fakta yang terangkum dengan mendekati objektivitas, dan yang terakhir adalah tahap penulisan. Adapun sumber yang digunakan oleh penulis berupa arsip publikasi resmi pemerintah, koran, majalah, serta sumber pendukung berupa buku-buku.

Kata kunci: Penyakit Kusta, Surabaya